

Effective Christian Leadership is Based on Faith and the Vision of God

Patar Lestari Nababan^{1*}, Tetti Manullang²

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Corresponding Author: Patar Lestari Nababan lestarinababan2001@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Leadership, Faith and Vision of God

Received : 8 December

Revised : 10 January

Accepted: 13 February

©2024 Nababan, Manullang: This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research examines the importance of Christian Leadership in internship campuses such as at STT ABDI SABDA Deli Serdang Regency, that effective leadership is a sustainable factor such as internal and external factors, a Christian leader must be based on the vision and faith of God. Christian vision is a gift from God that is depicted in the inner self of a leader to carry out His eternal work. A living faith based on the living and eternal word of God is the basis for the vision and ethics of Christian leadership. Effective Christian leadership must be based on the characteristics of God and have holiness of life and a spirit of fear of God. A good Christian leader must have absolute truth as a basic principle for achieving success. The vision and ethics of Christian leadership must be centered on God through the living and eternal word of God, and become the basis for the vision and ethics. Method: Using a literature research approach and a descriptive qualitative methodology, data is gathered from journals, books, interviews, and documents that are relevant to the subject of study. Findings: First, what sort of Christian leadership is it possible for STT ABDI SABDA to adopt?. Second, the factors that influence a Christian leader. Third, ways to develop faith and vision of God for a Christian leader. Fourth, characteristics of an effective leader. Fifth, faith and vision of God which can help effective Christian leadership. Conclusion: With the existence of Christian Leadership, we know that not everyone has an important role in carrying out the spirit of discipline as stated in the Results and discussion chapter

Kepemimpinan Kristen yang Efektif Berdasarkan Iman dan Visi Tuhan Allah di STT ABDI SABDA

Patar Lestari Nababan^{1*}, Tetti Manullang²

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Corresponding Author: Patar Lestari Nababan lestarinababan2001@gmail.com

ARTIKEL INFO

Kata kunci: Kepemimpinan, Iman dan Visi Tuhan

Received : 8 December

Revised : 10 January

Accepted: 13 February

©2024 Nababan, Manullang : This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](#).



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pentingnya Kepemimpinan Kristen di kampus magang seperti di STT ABDI SABDA Kabupaten Deli Serdang, bahwa kepemimpinan yang efektif adalah faktor yang berkesinambungan seperti faktor internal dan eksternal, seorang pemimpin Kristen harus dilandasi oleh visi dan iman kepada Tuhan. Visi Kristiani merupakan anugerah Tuhan yang tergambar dalam batin seorang pemimpin untuk melaksanakan pekerjaan kekal-Nya. Iman yang hidup berdasarkan firman Allah yang hidup dan kekal merupakan dasar visi dan etika kepemimpinan Kristen. Kepemimpinan Kristen yang efektif harus dilandasi oleh sifat-sifat Tuhan dan memiliki kesucian hidup serta semangat takut akan Tuhan. Seorang pemimpin Kristen yang baik harus mempunyai kebenaran mutlak sebagai prinsip dasar untuk mencapai kesuksesan. Visi dan etika kepemimpinan Kristen harus berpusat pada Tuhan melalui firman Tuhan yang hidup dan kekal, serta menjadi landasan visi dan etika tersebut. Metode: Dengan menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan dan metodologi deskriptif kualitatif, data dikumpulkan dari jurnal, buku, wawancara, dan dokumen yang relevan dengan subjek penelitian. Temuan: Pertama, kepemimpinan Kristen seperti apa yang mungkin diterapkan oleh STT ABDI SABDA?. Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi seorang pemimpin Kristen. Ketiga, cara mengembangkan iman dan visi tentang Tuhan bagi seorang pemimpin Kristen. Keempat, ciri-ciri pemimpin yang efektif. Kelima, iman dan visi tentang Tuhan yang dapat membantu kepemimpinan Kristen yang efektif. Kesimpulan : Dengan adanya Kepemimpinan Kristen, kita mengetahui bahwa tidak semua orang mempunyai peranan penting dalam menjalankan semangat kedisiplinan sebagaimana tertuang pada bab Hasil dan Pembahasan

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini tentang kepemimpinan yang efektif berdasarkan iman dan visi Tuhan Allah Di Kampus, tempat magang seperti STT ABDI SABDA Medan Kabupaten Deli serdang adalah kepemimpinan yang sangat terpenting dalam membentuk karakteristik mahasiswa STT ABDI SABDA untuk mengembangkan jiwa kedisiplinan para mahasiswa supaya tidak terlambat dalam melaporkan Permasalahan pada diri mereka sendiri. Dengan peran pemimpin Kristen dalam mengarahkan organisasi yang dipimpin dan mencapai tujuan yang diinginkan. Memerlukan pemimpin yang memiliki iman yang hidup dan memiliki visi, yang merupakan upah dan sikap disiplin, setia, dan mau mendengarkan Allah. Pada dasarnya, spiritualitas kepemimpinan Kristen merupakan dinamika bagi identitas Kristen yang unik, yang menjadi kekuatan ekstra-ordinari yang memberikan semangat hidup dalam komunitas dunia.

Peran pemimpin Kristen dalam mengarahkan organisasi yang dipimpinnya adalah sangat krusial. Dalam lingkup gereja, pemimpin Kristen mengembangkan pertumbuhan jemaat dengan baik dan bukan kekuasaan atau otoritas manusia semata melainkan suatu kegiatan pelayanan yang dapat memberikan dampak pertumbuhan jemaat secara sehat

Pendekatan pemimpin Kristen berbeda dengan kepemimpinan umum, karena berasal dari ajaran Alkitab dan berhakikat teosentris. Kepemimpinan Kristen dibangun oleh kasih dan untuk melayani, bukan untuk mendapat kekuasaan. Visi kepemimpinan Kristen datang dari iman dan ditopang oleh pengharapan diperjelas oleh imajinasi, dan diperkuat oleh semangat berjuang pemimpin Kristen harus menemukan impiannya (visi) baru pengikut hanya ingin "seorang pemimpin" yang dapat mengarahkan mereka kepada mimpi bersama dengan kelompok organisasi yang dipimpinnya.

Tuhan Allah adalah yang memiliki iman yang hidup dan memiliki visi. Pendekatan pemimpin Kristen berbeda dengan kepemimpinan umum, karena berasal dari ajaran Alkitab dan berhakikat teosentris. Kepemimpinan Kristen dibangun oleh kasih dan untuk melayani, bukan untuk mendapat kekuasaan. Visi kepemimpinan Kristen datang dari iman dan ditopang oleh pengharapan, diperjelas oleh imajinasi, dan diperkuat oleh semangat berjuang. Kepemimpinan Kristen harus memiliki karakter yang baik, seperti rendah hati, dapat merasakan pergumulan bawahannya, menyadari kekurangan diri dalam memimpin, dan dapat menjadi pelayan. Etika ini merupakan penopang kehidupan kepemimpinan Kristen, yang merupakan fondasi bagi etos kerja pemimpin, orang Kristen, dan Gereja. Spiritualitas kepemimpinan Kristen memperoleh kekuatan dan ketahanan untuk hidup dan mengabdikan kepada Kristus, memberi hikmat, dan mengimpartasi semangat yang berapi-api. Visi Allah adalah upah dari sikap disiplin, setia, dan mau mendengarkan Allah, dan tujuan visi Allah adalah untuk membangun tubuh Kristus.

Menurut (Suherman, 2019), kepemimpinan adalah keahlian yang mempengaruhi seseorang secara pribadi maupun secara kelompok dalam rangka mendapatkan visi atau tujuan dari pemimpin yang efektif dalam kepemimpinannya, dia yang memberi pengaruh kepada mereka yang

dipimpinnya dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan sehingga berdampak pula pada efektivitas organisasi dalam segi kinerja. Sebab kekuatan seorang pemimpin terdapat didalam tanggung jawabnya dalam penyampaian visi dan misi organisasi.

Kepemimpinan Kristen yang terdapat di dalam organisasigereja menurut (Elisabeth Sitepu, 2019), tidakbisa dipisahkan dari cara penangananpekerjaan yang Tuhan percayakan kepada para hamba-Nya, sebab terdapat dua dimensi dalam gereja: yakni sebagai organisme maupun organisasi yang dihadapkan dengan persoalan-persoalan administrasi dan juga rohani. Kepemimpinan Kristen adalah kepemimpinan yang berdasarkan rencana dan kehendak Allah yang memanggil dan menetapkan seorang pemimpin. Oleh karena itu, kepemimpinan Kristen merupakan kepemimpinan yang efektif oleh karena terdorong oleh iman dan visi yang jelas berasal dari Allah.

Triyono,2016 mengemukakan bahwa yang berhubungan dengan kepemimpinan dalam profesi guru memperoleh hasil bahwa tanggung jawab pemimpin yang efektif adalah memenuhi target yang telah dipercayakan oleh pusat, namun pengertian pemimpin akan kepentingan kerja sama dengan bawahannya sebagai faktor pendukung pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi, dengan memperhatikan kesejahteraan mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan Kristen

Kepemimpinan Kristen secara universal karena definisi yang diberikan adang tepat pada bidang tertntu, akan tetapi tidak cocok dengan dengan penerapan dalam bidang yang lain. Contohnya kepemimpinan dibidang olahraga tidak bisa disamakan dengan organisasi kemasyarakatan. Ketidaksamaan tersebut akan berbeda beda sesuai dengan konteksnya.

Kepemimpinan Kristen adalah suatu proses di mana setiap orang Kristen hadir dibimbing oleh kasih dan berkomitmen untuk membantu, berdasarkan pemahaman Alkitab yang dipelajari dan diwujudkan. Kepemimpinan Kristen didasarkan pada pola Yesus Kristus, yang memimpin dengan kekuatan yang membebaskan dan menjiwai serta rela berkorban, serta mengasihi, melayani, dan rendah hati. Karakteristik pemimpin Kristen yang efektif meliputi:

1. Memiliki tekad yang kuat
2. Memiliki kemampuan baja
3. Jujur
4. Integritas
5. Sangat percaya diri
6. Kreatif
7. Fleksibel
8. Berkharisma
9. Mampu bekerja sama
10. Mampu secara mental dan intelektual
11. Rohani baik
12. Pernikahan dan keluarga Baik

Pemimpin Kristen harus memiliki karakteristik yang baik, seperti menguasai pengetahuan Alkitab, dan menerapkan prinsip-prinsip yang terdapat di Alkitab dalam menjalankan tugas panggilannya. Mereka harus mengalami kelahiran baru atau pertobatan dan terus diproses sampai menjadi serupa dengan Tuhan Yesus Kristus. Kepemimpinan Kristen juga memerlukan keberanian, yang berasal dari kekuatan iman Kristen. Pemimpin Kristen harus memiliki ketabahan untuk melindungi dan mendahulukan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi.

Iman

Iman secara bahasa diartikan sebagai membenarkan, sementara menurut istilah, iman berarti mengucapkan secara lisan, membenarkan dalam hati, dan mengamalkan dalam perbuatan sehari-hari. Iman juga dapat diinterpretasikan sebagai tashdiq atau mempercayai, serta memiliki arti sebagai keyakinan fundamental bagi setiap individu yang berpegang pada agama atau keyakinan tertentu. iman juga dikaitkan dengan keyakinan pada Tuhan atau pemahaman akan keselamatan yang tertinggi. Iman memiliki arti sebagai keyakinan yang kuat terhadap keberadaan Allah, Malaikat-Nya, Kitab-Nya, para Rasul-Nya, hari kiamat, serta konsep dasar yang dijelaskan dalam rukun iman menurut ajaran Kristen.

Visi Tuhan Allah

Visi yang berasal dari kata "khazon" adalah penglihatan yang mengacu kepada apa yang dinyatakan Allah yang hanya dialami oleh orang tertentu; sedangkan "mare ah" adalah penglihatan yang mengacu kepada apa yang dilihat oleh manusia dengan mata jasmani. Semua orang bisa mengalami "mare ah," tetapi hanya orang-orang tertentu yang mengalami "khazon." Dalam PL, "khazon" adalah penglihatan tentang keadaan saat ini dan apa yang akan terjadi di waktu mendatang; sedangkan "mareah" kadang digunakan untuk membuktikan bahwa "khazon-visi" yang dilihat adalah benar-benar dialami.

METODOLOGI

Dalam penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur dengan pengumpulan data melalui jurnal-jurnal, berbagai buku, wawancara serta dokumen yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dikaji. Melalui wawancara kepada Dosen di STT ABDI SABDA, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang Praktik tuhan allah. Wawancara ini dilakukan menggunakan panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, yang dimana ada berbagai aspek kepemimpinan Kristen yang berbeda beda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil wawancara dengan 1 responden yang dimana merupakan Dosen dari STT ABDI SABDA yaitu bapak Janhotner saragih, M, Th dengan melakukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

Kepemimpinan Kristen Seperti Apa yang Bisa Diterapkan di STT ABDI SABDA Medan

Tentu kita butuh seorang pemimpin yang visioner. Mampu merangkul semua dosen dosen, rekan kerjanya, karena di STT ABDI SABDA ini sangatlah unik. Uniknya yaitu menyediakan pengajar mantan mantan pimpinan. Jadi gerejanya sendiri, seperti terbalik sam dosen dengan mahasiswa. Yang sering muncul yaitu saling merangkul di STT ABDI SABDA ini yaitu setara dan tidak terlalu terasa kalau diperhatikan. Kepemimpinan/persahabatan yaitu untuk mempermudah satu visi / bergerak kedepan. Kolijial adaah kawan. Walaupun tidak bisa mengurangi otoritas yang dia miliki dan juga sadar.

Factor yang Mempengaruhi dari Seorang Pimpinan Kristen

Menurut Bapak Janhotner Saragih, M.Th mengemukakan bahwa factor yang mempengaruhi dari seorang pemimpin Kristen, ada 2 yaitu:

- **Internal**, yang dimana factor ini mencakup pada tipologinya/tipenya. Apabila tipe kolorit baru, tegas, keras, jelas. Jikalau tipe yang suka menunda, yang istilahnya lama berorganisasi. Tidak organisasi pendidikan itu bermaju ketika pemimpin itu punya sisi kolektif / tegas dan harus jelas. Adapun tipe tipe yang digunakan yaitu:
 - a. Tipe yang keras
 - b. Tipe yang menyenangkanSeperti bapak Janhotner, tipe yang yang menyenangkan. Ada tipe yang dirinya bawahan pimpinana. Kalau tipe yang menyenangkan yaitu suka tegas ataupun sebaliknya.
- **Eksternal**, yang dimana factor ini juga kerjasama dengan dosen dosen yang lain dan tidak ada masalah karena yayasan eksternal apabila kita mau melangkah lebih maju. Factor yang menghambat yaitu yayasan itu sendiri. Karena yayasan justru mendukung secara financial dan diminta juga dari STT ABDI SABDA

Cara untuk Mengembangkan Iman dan Visi Tuhan Bagi Seorang Pemimpin

Target sebagai seorang pimpinan/kerohaniannya. Apabila jadi seorang pendeta itu tidaklah menjamin penyebaran baptis. Sebagai pemimpin bukan sbagai penyerahan yang tidak bagus, maka dari itu perlu terus menerus mengembangkan kerohanian. Dengan cara berkerohanian tiap hari. Menurut Luther mengajarka minimal 2x harus saat teduh (pagi-malam) yaitu sebagai peninggalan Luther seperti digereja HKBP.

Harus punya disiplin, untuk melakukan refleksi/keinginan pribadi (sekali setahun) untuk mengisi dirinya. Apabila sudah setahun, dia mengajar berkhotbah, dia sebagai pendidik seperti pendeta/rohani yang tiap minggu, tiap hari untuk mengisi khotbah yang kosong. Yang dimana mempunyai

jadwal yang juga mengikuti ibadah/kegiatan rohani yang sifatnya dari luar, dan juga mengikuti kegiatan dibidang kerohanian.

Karakteristik Seorang Pemimpinan yang Efektif

Harus mempunyai visi yang tegas memimpin, keras, dan pejuang tinggi. Lalu mampu berkolaborasi, dengan pekerjaan. Dengan memiliki tipe leader, dia hanya sebagai pengikut, akan tetapi memimpin yang berakarakter yang tegas, keras dan pejuang tinggi, dan juga mengayomi tentunya juga memperhatikan tuhan. Jadi orang-orang yang bekerja sama dengan lembaga itu, hanya untuk kepentingan diri sendiri.

Iman dan Visi Tuhan dapat Membantu

Iman dan visi Tuhan Allah yang dapat membantu kepemimpinan Kristen yang efektif meliputi:

1. Visi dapat membantu pemimpin Kristen mengarahkan tim terhadap tujuan yang sesuai dengan visinya.
2. Pemahaman arti niat dan motivasi: Motivasi atau niat menjelaskan mengapa seorang pemimpin berperilaku dengan cara tertentu atau mengapa dia melakukan apa yang dilakukannya.
3. Membentuk kemampuan kepemimpinan: memiliki kemampuan untuk melihat keinginan Allah yang suci itu sampai ke masa depan.
4. Kasih: Pemimpin Kristen harus dilandasi dengan kasih, sehingga terjalin hubungan antara Tuhan dan umat manusia, manusia dan sesamanya manusia.
5. Mengutamakan kemahasiswaan dan pendidikan: mengutamakan kemahasiswaan dan pendidikan untuk membentuk kemampuan kepemimpinan seseorang.
6. Memiliki kemampuan untuk mengakui dan menghargai kontribusi anggota tim: memiliki kemampuan untuk mengakui dan menghargai kontribusi anggota tim, serta memiliki kemampuan untuk memberikan penghargaan atas prestasi dan hasil kerja yang baik.
7. Mendengarkan secara aktif: memiliki kemampuan untuk mendengarkan secara aktif dan memberikan tindakan yang sesuai.
8. Memiliki kemampuan untuk mengakui kekurangan dan bertindak: memiliki kemampuan untuk mengakui kekurangan dan bertindak untuk memperbaiki situasi.
9. Membentuk kemampuan emosional: memiliki kemampuan emosional yang mempengaruhi kemampuan seseorang menjadi pemimpin yang efektif.
10. Memiliki kemampuan untuk mengurangi kekurangan: memiliki kemampuan untuk mengurangi kekurangan yang berpengaruh pada kepemimpinan.

11. Memiliki kemampuan untuk mengurangi kekerasan: memiliki kemampuan untuk mengurangi kekerasan yang berpengaruh pada kepemimpinan.

Kepemimpinan Kristen di kampus tempat magang seperti STT ABDI SABDA Kabupaten Deli serdang memiliki jiwa rasa kepedulian terhadap para mahasiswa dalam mengajarkan kedisiplinan supaya tidak semena mena dan supaya menaati peraturan yang ada di STT ABDI SABDA MEDAN Kabupaten deli serdang.

Dengan demikian kepemimpinan Kristen yang ada di STT ABDI SABDA ini, supaya kita diajarkan untuk bertanggung jawab dalam melakukan tugas yang sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya Kepemimpinan Kristen tersebut kita tahu bahwa tidak semua memiliki peran penting dalam melakukan jiwa kedisiplinan seperti yang terdapat pada bab Hasil dan pembahasan tersebut. Oleh karena itu, adanya dukungan dan motivasi yang ditetapkan di kampus STT ABDI SABDA MEDAN supaya karakteristik bagi mahasiswa dapat dibangun sebagai komunitas dalam pertumbuhan mahasiswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Elisabeth Sitepu. (2019). Kepemimpinan Kristen Dalam Gereja. *Jurnal Pendidikan Religius*, 1(1), 7-11.
- Hendrawan, A., Laras, T., Suchayowati, H., & Cahyandi, K. (2020). Peningkatan kepemimpinan transformasional dengan organizational citizenship behavior (OCB). *Proceeding of The URECOL*, 78-89 Janhotner, http://repository.uinsu.ac.id/20365/4/BAB_III_Skripsi_Fifah.pdf
<https://ojs.sttsappi.ac.id/index.php/tedeum/article/download/114/95>
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54613/3/Konsep %20iman.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54613/3/Konsep%20iman.pdf)
https://www.sttjaffray.ac.id/images/stories/Memahami_VISI_berdasarkan_Perjanjian_Lama.pdf
- Janhotner, S (2024). Wawancara dengan Bapak Janhotner Saragih ketua S2, Kamis 04 April 2024
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*
- Suherman, U. D. (2019). Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 1(2), 259-274.
- Triyono. (2016). Gaya Kepemimpinan yang Efektif dalam Upaya Meningkatkan Produktifitas Anggota Polresta Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Magister*, 2(2), 195-207.